

**PENERAPAN METODE *QOWAID WA TARJAMAH* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR
BAHASA ARAB SISWA KELAS X SEMESTER GENAP
SMA AL-KAUTSAR BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2008 – 2009**

¹Muhammad Singgih ² Angger Putri Mahardini

¹STIT Darul Fattah ² STIT Darul Fattah

ABSTRACT

Language is a communication tool to interact with the environment. In general education institutions, especially at the junior and senior high school levels, Arabic has become the main choice of teaching foreign languages besides English. Submission of Arabic material properly must be supported by appropriate methods for accelerating the mastery of Arabic by students. The problem in this study is (1) how do students respond to the use of the Qowaid wa tarjamah / grammar and translate method? (2) how the effect of student learning activities using these methods on students' Arabic learning motivation and achievement. The purpose of this study is to describe the application of Qowaid wa tarjamah / grammar and translate in Arabic learning, as well as its influence in increasing students' motivation and learning achievement in Arabic. The data source in this study were the results of student learning tests for classes X.2 and X.7 in Al-Kautsar Bandar Lampung High School in the 2008/2009 academic year as a control class by using descriptive research methods. While the data collection techniques are through questionnaires and tests, essay tests and multiple choice. With Qowaid wa tarjamah / grammar and translate method increases 24.42% in test questions about the vocabulary structure. While translating test questions increased by 20.53%. Learning motivation is quite good, there are 83.25% of students who like learning Arabic. From the above analysis the researchers concluded the cause of increased motivation and achievement of students' Arabic lessons depends on the methods used by the teacher in the learning process both in sentence structure, vocabulary, and learning motivation.

Kata kunci: *Metode, Motivasi dan Prestasi, Qowaid wa tarjamah*

PENDAHULUAN

Belajar Bahasa Arab (asing) berbeda dengan belajar bahasa ibu, oleh karena itu prinsip dasar pengajarannya harus berbeda, baik menyangkut metode maupun proses pelaksanaan pengajarannya. Bidang ketrampilan pada penguasaan Bahasa Arab meliputi kemampuan menyimak (*mahaarah alIstima'*), kemampuan berbicara (*mahaarah altakallum*), kemampuan membaca (*mahaarah alqira'ah*), dan kemampuan menulis (*mahaarah al Kitaabah*).

Ada lima prinsip dasar dalam pengajaran bahasa Arab asing, yaitu prinsip prioritas dalam proses penyajian, prinsip koreksitas dan umpan balik, prinsip bertahap, prinsip penghayatan, serta korelasi dan isi. (<http://www.arabindo.com>).

Dalam prinsip prioritas materi pengajaran melalui Pertama; mengajarkan, mendengarkan, dan bercakap sebelum menulis; Kedua, mengakarkan kalimat sebelum mengajarkan kata. Ketiga; menggunakan kata-kata yang lebih akrab dengan kehidupan sehari-hari sebelum mengajarkan sesuai dengan penutur Bahasa Arab. Prinsip ini diterapkan ketika sedang mengajarkan materi (*fonetik*), (*sintaksis*), dan (*semiotic*). Maksud dari prinsip ini seorang guru bahasa Arab jangan hanya menyalahkan siswa, tetapi harus mampu melakukan pembetulan untuk bersikap kritis pada korektisitas dalam pengajaran (*fonetik*) yaitu melalui latihan pendengaran dan ucapan, korektisitas dalam pengajaran (*sintaksis*) yaitu pengaruh struktur bahasa dan kalima, dan korektisitas dalam pengajaran (*semiotic*) yaitu memahami perbedaan makna atau *muradif*.

Prinsip Berjenjang (*tadaruj*) memiliki tiga kategori yaitu: (1), pergeseran dari yang konkrit ke yang abstrak, dari yang global ke yang detail, dari yang sudah diketahui ke yang belum diketahui. (2), ada kesinambungan antara apa yang telah diberikan sebelumnya dengan apa yang akan ia ajarkan selanjutnya; (3), ada peningkatan bobot pengajaran terdahulu dengan yang selanjutnya, baik jumlah jam maupun materinya. Khususnya dalam Jenjang Pengajaran mufrodad, Jenjang Pengajaran Qowaid (Morfem), dan Tahapan pengajaran makna (). Ada beberapa langkah aplikatif agar teknik berhasil dan tepat sasaran yaitu : Memberikan contoh-contoh sebelum memberikan kaidah gramatika, Ketika mengajarkan huruf jar dan maknanya sebaiknya pilih yang paling banyak digunakan. Mulailah contoh-contoh sederhana diseperti ruangan kelas sebagai media.

Hal ini akan mendorong untuk menggunakan metode yang sesuai guna meningkatkan *kafaah lughowiyah* siswa dalam proses pembelajaran. Dengan metode terapan yang mudah dan modern. Diantara metode tersebut : *Toriqoh Al-Qowaid wa Al-Tarjamah* (metode gramatika dan terjemah), *Toriqoh Al-Mubasyiroh* (metode langsung), *Toriqoh Al-Qiro'ah* (metode membaca), *Toriqoh Al-Syam'iyah wa al Syafawiyah* (metode mendengar dan mengucap), *Toriqoh Al-Intiqo'iyah* (metode campuran). Dari metode-metode tersebut, metode *qowaid watarjamah* adalah fokus kajian peneliti dalam masalah ini. Karena secara umum untuk mengenalkan (*gramatika*) dan (*translation*). Selain itu merupakan kombinasi dari keduanya. Sekalipun metode tersebut terdapat kelebihan dan kelemahan.

Selanjutnya dalam aplikatif lebih tepat jika melalui langkah penyajian secara deduktif dan induktif agar keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dikuasai secara baik yaitu dengan cara:

1. Guru memulai pelajaran dengan menjelaskan definisi butir-butir tata bahasa kemudian memberikan contoh-contohnya (cara deduktif).
2. Guru memerintahkan siswa menghafalkan daftar kosa kata dan terjemahannya atau meminta siswa mendemonstrasikan hafalan kosa kata yang telah diajarkan sebelumnya.
3. Guru meminta siswa membuka buku teks bacaan kemudian menuntun siswa memahami isi bacaan dengan menerjemahkan perkata atau perkalimat atau guru meminta siswa membaca dalam hati kemudian mencoba dan menerangkan beberapa segi ketatabahasaan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Yaitu pembelajaran *Toriqoh Al-Intiqo'iyah*/metode campuran. Kemudian hasilnya dibandingkan dengan metode *qowaid wa tarjamah* yang diambil dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas X semester genap di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung tahun pelajaran 2008/2009. dengan jumlah total siswa kelas X sebanyak 327 siswa. Terdiri dari 103 putra dan 224 putri. Objek penelitian ini adalah siswa kelas X.2 dan X.7 semester ganjil SMA Al-Kautsar Bandar Lampung tahun pelajaran 2008/2009, dengan jumlah total 80 siswa. Terdiri dari 37 siswa kelas X.2 dan 43 siswa X.7. Teknik Pengumpulan Data melalui tes prestasi belajar, tes pilihan ganda, dan Essay. Dan melalui dokumentasi yang didokumentasikan oleh nilai semester genap tahun pelajaran 2008/2009. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui: Tes, secara tes objektif yang terdiri dari tes pilihan ganda dan essay. Dan Observasi untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan melalui angket. Untuk mengetahui peningkatan hasil evaluasi belajar bahasa Arab siswa, maka penulis menetapkan kriteria-kriteria penilaian yang diadopsi dari kriteria penilaian mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Fatah sebagai berikut. (1). 0 – 59= E = (2). 60 – 65= D = (3). 66 – 75= C = جيد, (4). 76 – 85= B = جيد جدا (5). 86 – 95= A = (6). 96 – 100 = A++

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk analisis data penelitian dari 80 siswa, terdiri dari 37 siswa kelas X.2, dan 43 siswa dari kelas X.7 SMA Al-Kautsar Bandar Lampung tahun pelajaran 2008/2009. Adalah melalui data primer, yaitu sebagai uji kebenaran hipotesis penulis dengan menggunakan metode tes tulis dalam dua siklus, ketika penelitian selama satu bulan dan kemudian menjelang akhir penelitian. Tes ini hasilnya belum cukup baik sehingga diperlukan pengolahan lebih lanjut untuk mendapatkan data yang lebih objektif lagi. Yaitu dengan menggunakan prosentase yang memungkinkan untuk analisis maksimal. Dengan cara mengklasifikasikan jawaban tes tertulis dalam bentuk tabel dan dihitung

dengan prosentase, dengan rumus :
$$\frac{\text{Jumlah Jawaban benar}}{\text{Jumlah Populasi}} \times 100\%$$

Kemudian secara komperatif sehingga hasilnya dapat dijadikan bukti diterima atau ditolaknya hipotesis penulis.

Siklus 1

Pada siklus 1 dalam tiga pertemuan selama 3 x 90 menit pada kelas X.2 dan X.7 SMA Al-Kautsar Bandar Lampung dalam peningkatan motivasi belajar 80 siswa.

Tabel 3. Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas X.2 T. P 2008/2009

No soal	Jawaban A	Jawaban B	Jawaban C	Jumlah
1	15	8	14	A + B + C = 37
2	14	14	9	A + B + C = 37
3	17	13	7	A + B + C = 37
4	18	15	4	A + B + C = 37

5	13	11	13	A + B + C = 37
---	----	----	----	----------------

Dari analisis data angket tabel 3 disimpulkan bahwa pada soal nomor satu sebanyak 15 atau 40,54 % siswa senang belajar bahasa Arab. Kemudian pada soal angket nomor 3 sebanyak 17 atau 45,94 % suara siswa setuju terhadap metode yang praktikan. Sedangkan pada soal nomor empat sebanyak 48,64 % siswa mau menerima dan mengerjakan tugas yang diberikan disetiap akhir pelpelajaran.

Kemudian untuk mengetahui motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas X.7 penulis kembali memberikan soal angket kepada seluruh siswa X.7 dengan soal yang hampir sama dengan siswa kelas X.2. dan hasil terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas X.7 T.P 2008/2009.

No soal	Jawaban A	Jawaban B	Jawaban C	Jumlah
1	25	12	6	A + B + C = 43
2	23	15	5	A + B + C = 43
3	30	2	11	A + B + C = 43
4	35	11	-	A + B + C = 43
5	20	15	8	A + B + C = 43

Dari analisis data angket tersebut, disimpulkan bahwa tingkat pemahaman dan analisa siswa cukup meningkat. Sedang nilai tes tulis siklus satu yang diberikan kepada siswa kelas X.2 dan X.7 SMA Al-Kautsar diperoleh seperti tabel berikut:

Tabel 5. Data Hasil Tes Tulis Siklus 1 Terhadap Penguasaan Struktur Kalimat

No	Hasil Jawaban Tes Tulis								Populasi	Total
	A	%	B	%	C	%	D	%		
1	9	24,32	12	32,43	7	18,91	9	24,32	37	100 %
2	12	32,43	8	21,62	11	29,72	6	16,21	37	100 %
3	11	29,72	9	24,32	10	27,02	7	18,91	37	100 %
4	7	18,91	14	37,83	7	18,91	9	24,32	37	100 %

Berdasarkan pada data tersebut, bahwa pengamatan kemampuan siswa kelas X.2 masih sangat rendah. Hal ini dapat diketahui dari hasil jawaban tes tertulis tentang: *Fiil madhi, fiil mudori, dan masdar*. Dari hasil tes tulis pada siklus 1 ini hanya 9,75 (26,02%) dari 37 jumlah siswa yang menjawab benar.

Tabel 6. Data Hasil Tes Tulis Siklus Satu terhadap Penguasaan Struktur Kalimat Siswa Kelas X.7 SMA Al-Kautsar Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009.

No	Hasil Jawaban Tes Tulis								Populasi	Total
	A	%	B	%	C	%	D	%		

1	12	27,90	15	34,88	9	20,93	7	16,27	43	100 %
2	17	39,53	8	18,60	12	27,90	15	34,88	43	100 %
3	8	18,60	15	34,88	10	23,25	10	23,25	43	100 %
4	23	53,48	11	25,58	4	9,30	5	11,62	43	100 %

Berdasarkan tabel 6 tersebut, bahwa pengamatan kemampuan siswa terhadap struktur kalimat pada siklus 1 masih sangat rendah. Hal ini dapat diketahui dari hasil jawaban tes tulis tentang: *Fiil madi, fiil mudori, dan masdar*. Dari hasil tes tulis pada siklus 1 ini hanya 15 (34,88%) dari 43 jumlah siswa yang menjawab benar. Berdasarkan analisis dan verifikasi ini sebagian besar siswa X.7 belum mampu menguasai struktur kalimat dengan baik dan masih sangat rendah.

Tabel 7. Data Hasil Tes Tulis (menerjemah) Siklus 1 terhadap Penguasaan Kosa Kata Siswa Kelas X.2 SMA Al-Kautsar Bandar Lampung. Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Hasil Tes Tulis (menerjemah)								Populasi	Total
	A	%	B	%	C	%	D	%		
1	10	27,02	12	32,43	9	24,32	6	16,21	37	100 %
2	11	29,72	13	35,13	10	27,02	5	13,51	37	100 %
3	9	24,32	15	40,54	7	18,91	6	16,21	37	100 %
4	9	24,32	11	29,72	13	35,13	4	10,81	37	100 %
5	12	32,43	14	37,83	9	24,32	2	5,40	37	100 %

Berdasarkan tabel 7 tersebut, bahwa pengamatan kemampuan siswa terhadap penguasaan kosa-kata pada siklus 1 masih sangat rendah. Hal ini dapat diketahui dari hasil jawaban tes tulis menerjemah. Siklus 1 ini hanya 10 (27,56%) dari 37 jumlah siswa yang menjawab benar. Berdasarkan analisis dan verifikasi data tes tulis menunjukkan bahwa kemampuan/penguasaan siswa terhadap kosa kata bahasa Arab dengan metode campuran masih rendah. Seperti pada tabel berikut.

Tabel 8. Penyajian Data Hasil Tes Tulis (menerjemah) Siklus 1 terhadap Penguasaan Kosa Kata Siswa Kelas X.7 SMA Al-Kautsar Bandar Lampung. T. P 2008/2009

No	Hasil Tes Tulis (menerjemah)								Populasi	Total
	A	%	B	%	C	%	D	%		
1	11	25,58	14	32,55	13	30,23	5	11,62	43	100 %
2	18	41,86	12	27,90	11	25,58	2	4,65	43	100 %
3	17	39,53	15	34,88	10	23,25	3	6,97	43	100 %
4	19	44,18	12	27,90	8	18,60	4	9,30	43	100 %
5	20	46,51	11	25,58	9	20,93	3	6,97	43	100 %

Berdasarkan tabel 8 tersebut, bahwa pengamatan kemampuan siswa terhadap penguasaan kosa-kata pada siklus 1 masih sangat rendah. Hasil tes tulis pada siklus 1 ini hanya 17 (39,59 %) dari 43 jumlah siswa yang menjawab benar. Dengan

memperhatikan hasil tes tulis pada tabel 5, 6, 7, dan 8 baik pada siswa kelas X.2 maupun siswa kelas X.7 maka, pada hasil tes tulis siklus satu ini, peneliti belum mendapatkan hasil yang maksimal. Karena materi tentang struktur kalimat dan menerjemah memerlukan penguasaan kaidah dan kosa kata.

Siklus 2

Pada siklus 2 terdiri dari 6 pertemuan, yang berlangsung selama 6 x 90 menit. diberikan kepada siswa kelas X.2 dan X.7 SMA Al-Kautsar Bandar Lampung seperti tabel 9.

Tabel 9. Penyajian Data hasil Tes Tulis Siklus 2 terhadap Penguasaan Struktur Kalimat Siswa Kelas X.2 SMA Al-Kautsar Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009.

No	Hasil Jawaban Tes Tulis								Populasi	Total
	A	%	B	%	C	%	D	%		
1	5	13,51	13	27,65	10	21,27	9	24,30	37	100 %
2	5	13,51	9	24,30	17	45,94	6	16,21	37	100 %
3	6	16,21	7	18,91	15	40,54	4	10,81	37	100 %
4	27	72,97	5	13,57	3	8,10	2	5,40	37	100 %

Berdasarkan tabel 9 tersebut, bahwa pengamatan kemampuan siswa terhadap struktur kalimat masih rendah walaupun hasil tes tertulis pada siklus dua ini menunjukkan peningkatan dari siklus 1, yaitu 22,29 %. Hal ini dapat diketahui dari hasil pemahaman struktur kalimat bahasa Arab dalam *Fiil-Fail-Maf'ulbih*, *Mudof-Mudof ilaih*, *Mubtada- Khobar*, dan *Jar-Majrur*. Sekalipun sebagian besar masih belum mampu menguasai dengan baik hanya pada *jar majrur* saja, nilai ini masih rendah dengan metode campuran

Tabel 10. Penyajian Data Hasil Tes Tulis Siklus 2 Terhadap Penguasaan Struktur Kalimat Siswa Kelas X.7 SMA Al-Kautsar Bandar Lampung T. P 2008/2009.

No	Hasil Jawaban Tes Tulis								Populasi	Total
	A	%	B	%	C	%	D	%		
1	6	13,93	23	53,48	9	20,93	5	11,62	43	100 %
2	3	6,97	10	23,25	22	51,16	8	18,60	43	100 %
3	6	13,95	8	18,60	25	58,13	4	9,30	43	100 %
4	32	74,4	2	4,65	6	13,95	3	6,97	43	100 %

Berdasarkan tabel 10 tersebut, bahwa pengamatan kemampuan siswa terhadap struktur kalimat sangat baik. yaitu 25 siswa (59,30 %) dari 43 siswa menjawab soal dengan benar. Berdasarkan analisis dan verifikasi dari tes tulis yang telah penulis berikan dapat dilihat bahwa dari komponen komponen struktur kalimat bahasa Arab

sebagian besar siswa X.7 sudah mampu menguasai dengan baik. Jika dibandingkan dengan penerapan metode selain *Qowaidah wa tarjamah*.

Tabel 11. Penyajian Data Hasil Tes Tulis (menerjemah) Siklus 2 terhadap Penguasaan Kosakata Siswa Kelas X.2 SMA Al-Kautsar Bandar Lampung. T.P 2008/2009.

No	Hasil Tes Tulis (menerjemah)								Populasi	Total
	A	%	B	%	C	%	D	%		
1	15	40,54	13	27,65	7	18,91	2	5,40	37	100 %
2	13	27,65	15	40,54	6	16,21	3	8,10	37	100 %
3	16	43,26	12	3,45	8	21,62	1	2,70	37	100 %
4	12	32,43	14	57,83	8	21,62	3	8,10	37	100 %
5	15	40,54	11	29,72	6	16,21	-	-	37	100 %
6	9	24,32	12	32,43	11	29,72	5	13,51	37	100 %
7	14	37,83	18	32,43	8	21,62	3	8,10	37	100 %
8	8	21,62	15	40,54	7	18,21	2	5,40	37	100 %

Berdasarkan tabel 11 tersebut, bahwa pengamatan kemampuan siswa terhadap kosakata masih rendah walaupun hasil tes menerjemah pada siklus dua ini menunjukkan peningkatan dari siklus 1, yaitu 6,89 %. Berdasarkan analisis dan verifikasi data tes tulis ini bahwa kemampuan/penguasaan siswa kelas X.2 terhadap kosakata pada mata pelajaran bahasa Arab dengan metode pelajaran campuran masih rendah, yaitu 38,37 % .

Tabel 12. Penyajian Data Hasil Tes Tulis (menerjemah) Siklus 2 terhadap Penguasaan Kosakata Siswa Kelas X.7 SMA Al-Kautsar Bandar Lampung. T. P 2008/2009

No	Hasil Tes Tulis (menerjemah)								Populasi	Total
	A	%	B	%	C	%	D	%		
1	25	58,13	9	20,93	7	16,27	2	4,65	43	100 %
2	27	62,79	6	13,95	7	16,27	3	6,97	43	100 %
3	25	58,13	10	23,23	7	16,27	1	2,32	43	100 %
4	25	58,13	7	16,27	8	18,60	3	6,97	43	100 %
5	26	60,46	8	18,60	6	13,93	3	6,97	43	100 %
6	28	65,11	8	18,60	6	13,93	2	4,65	43	100 %
7	27	62,79	7	16,27	4	9,30	5	11,62	43	100 %
8	24	55,81	7	16,27	5	11,62	6	13,95	43	100 %

Berdasarkan tabel 12 tersebut bahwa kemampuan/penguasaan siswa terhadap kosakata pada bahasa Arab dengan penerapan metode *Qowaidah wa tarjamah* sudah berhasil. Hal ini dapat diketahui dari hasil menerjemah siswa kelas X.7 sebanyak 25 siswa atau 60,12 % dari 43 jumlah siswa yang menjawab dengan benar.

Dengan demikian, disimpulkan bahwa Metode *Qowaidah wa tarjamah* sudah berpengaruh besar terhadap peningkatan motivasi dan prestasi bahasa Arab siswa kelas X.7 SMA Al-Kautsar Bandar Lampung dikarenakan tiga hal, yaitu :

1. Siswa sudah dapat menguasai struktur kalimat dengan baik, yaitu 34,88% dari tes tulis pada siklus 1 dan 59,30 % perolehan nilai tes tulis pada siklus 2. Kenaikan nilai dibanding siklus 1 sebesar 24,42 %. Sedangkan pada kelas X.2 kelas eksperimen mengalami kenaikan nilai pada siklus 2 sebesar 21,62 %.

2. Siswa sudah dapat menguasai kosa kata yang diperlukan untuk menerjemah dan memahami isi bacaan bahasa Arab.
3. Motivasi belajar siswa pada pelpelajaran ini sudah tinggi.

Untuk mengetahui lebih lanjut peningkatan motivasi, terlihat pada tabel berikut: Tabel 13. Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas X.2 dan X.7 SMA Al-Kautsar Bandar Lampung Pada Siklus 2.

KELAS	NILAI RATA-RATA	JUMLAH POPULASI
X.2	45,94	37
X.7	83,25	43

Berdasarkan data hasil angket motivasi belajar pada tabel 13 terdapat 83,25 % siswa kelas X.7, dan 45,94 % siswa kelas X.2 memiliki ketertarikan pada peajaran bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa 35,85 % kelas X.7 penerapan Metode *Qowaidah wa tarjamah* memiliki motivasi belajar lebih tinggi dibanding siswa kelas X.2. Observasi tersebut menunjukkan kemampuan siswa sudah baik dari pemahaman terhadap *Fiil, Fail, dan Maf'ul..* Kenaikan yang sangat signifikan ini menunjukkan bahwa Metode *Qowaidah wa tarjamah* cukup layak terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar bahasa arab siswa kelas X.7 SMA Al-Kautsar Bandar Lampung

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan:

1. penerapan Metode *Qowaid wa tarjamah* telah dilakukan pengajarannya pada siswa SMA Al-Kautsar Bandar Lampug kelas X.2 dan X.7.

2. Motivasi Siswa

Motivasi belajar siswa kelas X.7 dengan Metode *Qowaid wa tarjamah* mengalami peningkatan sebesar dan hal ini memotivasi belajar siswa lebih tinggi jika dibanding tidak menggunakan Metode *Qowaidah wa tarjamah*.

3. Prestasi Siswa

Hasil belajar siswa kelas X.7 pada tes soal menerjemah **siklus 1** diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 39,59 %, Siklus ke 2. 60,17 %, mengalami peningkatan sebesar 20,53 %. Kemudian pada tes soal tentang struktur kalimat siklus 1 diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 34,88 %, **Siklus ke 2.** 59,30 %, mengalami peningkatan sebesar 24,42 %. Sedangkan Hasil belajar pada siswa kelas X.2 pada tes soal menerjemah siklus 1 diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 27,56 %, Siklus ke 2. 34,45 %, mengalami peningkatan sebesar 6,89 %. Kemudian pada tes soal tentang struktur kalimat siklus 1 diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 26,35 %, Siklus ke 2. 48,64 %, mengalami peningkatan sebesar 22,29 %.

DAFTAR PUSTAKA

AW.Munawir, *Kamus Al-munawir Arab-Indonesia Terlengkap*, Pustaka Progresif, Yogyakarta, Cet. 1, 1948.

Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*. Usaha Nasional, Surabaya, Indonesia, 1981.

Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Misykat, Malang, 2005.

Andini T. Nirmala dan Aditya A. Pratama, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, Prima Media, Surabaya, 2003.

Engkoswara, *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran*, Bina Aksara, Jakarta, Cet. 1.

Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Angkasa, Bandung, 1990.

—————, *Metodologi Pengantar Bahasa*, Jilid 2, Angkasa, Bandung 1991.

Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, PT. Gramedia, Pustaka Utama, Jakarta, 1991.

Muhammad Ali Al-Khuli alih bahasa oleh Abdul Hamid, *As-Sahih Tadris Al-Lughah Al-Arabiyah, Al-Mamlakah Al-Arabiyah As-Suudiyah*, Riyadh, 1982.

Moch. Anwar, *Ilmu Shorof Terjemah Matan Kailani dan Nadzom Al-Maqsud*, Sinar Baru Algensindo, Bndung, 2005.

M. Iqbal Hasan, *Metodologi dan Aplikasinya*, Chaliq Indonesia, Jakarta, 2002.

M.Damrah Khair Dkk, *Wawasan dan Intensifikasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Fakultas Tarbiyah Iain, 1988.

Nana Sudjana, *Penelitian dan Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1995.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993.

Tayar Yusuf dan Saiful Anwar, *Meodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Pt. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995.

Zulhannan, *Paradigma Baru, Pembelajaran Bahasa Arab*, An-Nuur Pres. Bandar Lampung, 2004.